

**PEMANFATAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 PANCUR BATU**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan**

Oleh :

AMAR AYASI

0601183175



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
2023**



**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA
DI SMK NEGERI 1 PANCUR BATU**

SKRIPSI

Diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

OLEH :

**AMAR AYASI
NIM : 0601183175**

Pembimbing I

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
NIDN. 2012017003

Pembimbing II

Dr. Khoirul Jamil, Lc., M.A
NIDN. 2004026802

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
NIDN. 2012017003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lampiran : Satu Lembar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan
Di Medan

Assalamu'alaikum wr.wb

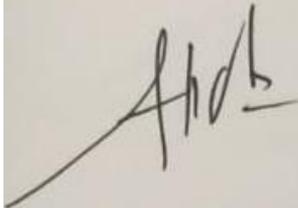
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amar Ayasi
Nim : 0601183175
Judul Skripsi : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Pancur Batu

Sudah diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Program Studi Ilmu Bibliotek UIN Sumatera Utara selaku salah satu ketentuan buat mendapatkan gelar Sarjana S1 dalam Sarjana Ilmu Bibliotek. Demikian ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Kerabat tersebut di atas bisa lekas dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2023

Pembimbing Skripsi I



Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
NIP. 197001122005011008

Pembimbing Skripsi II



Dr. Khoirul Jamil Lc., M.A
NIP. 196802042014111001

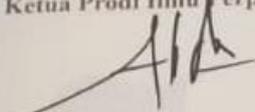
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Pancur Batu" yang disusun oleh Amar Ayasi NIM. 0601183175 yang dimunaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 20 Februari 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada program studi Ilmu Perpustakaan.

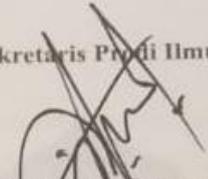
Medan, 20 Februari 2023

Dewan Penguji

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

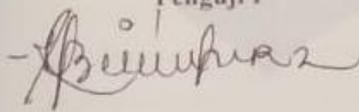

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
NIP. 197001122005011008

Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan

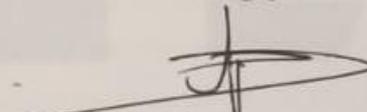

Franndya Purwaningtyas, M.A
NIP. 199009132018012001

Anggota Penguji

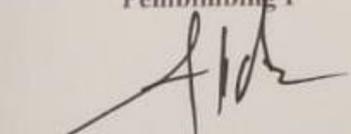
Penguji I


Dra. Achiriah, M.Hum
NIDN. 2010106303

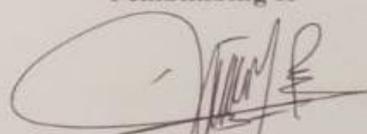
Penguji II


Muslih Fathurrahman, M.A
NIDN. 2001079301

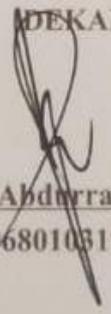
Pembimbing I


Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
NIDN. 2012017003

Pembimbing II


Dr. Khairul Jamil, Lc., M.A
NIDN. 2004026802

DEKAN


Prof. Dr. Abdurrahman, M.Pd
NIP. 196801031994031004

MOTTO

Sungguh Maha Lembut Allah, Dia Tidak Akan Menguji dan Memberatkan

Hambanya dengan Sesuatu Apapun di Luar Batas Kemampuannya

(Q.S. Al-Baqarah : 286)



PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK: ORANG TUA PENULIS,
ABANG-ABANG , KAKAK, ADIKADIK KEPONAKAN- KEPONAKAN
SERTA GURU-GURU YANG TELAH MEMBANTU DAN MENDOAKAN
PENULIS DALAM MENYELASAKAN PENULISAN SKRIPSI INI
PERGURUAN TINGGI TERCINTA, UIN SUMATERA UTARA



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AMAR AYASI

NIM : 0601183175

Tempat / Tgl. Lahir : Belawan, 13 – 06 – 1999

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Sosial

Alamat : Dusun V Sei Rakyat Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pancur Batu ” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan – kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya , sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan , 11 Januari 2023

Yang membuat pernyataan

Amar Ayasi

0601183175

ABSTRAK

Nama : Amar Ayasi

Nim : 0601183175

Pembimbing 1 : Dr. Abdul Karim Batubara, M.A

Pembimbing II : Dr. Khoirul Jamil, M.A

Judul : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Sarana Pembelajaran Siswa/I SMK Negeri 1 Pancur Batu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perpustakaan sekolah dimanfaatkan sebagai sumber sarana belajar siswa/i SMK Negeri 1 Pancur Batu. Sebagai sumber sarana pembelajaran, perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu menyediakan 2800 eks koleksi utama, 167 koleksi referensi, dan puluhan koleksi non book lainnya. Tidak hanya menyediakan koleksi yang meski cukup namun harus ditambah lagi, perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu juga menyediakan tempat yang nyaman untuk membaca dan berdiskusi, selain itu perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu juga memiliki agenda rutin peningkatan minat baca yang secara rutin diselenggarakan untuk semakin meningkatkan kunjungan dan minat baca siswa/i.. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara langsung ke lokasi penelitian. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa keterkaitan factor sarana dan prasarana, SDM, serta program-program kerja perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu menjadi penunjang sumber pembelajaran bagi siswa/innya.

Kata kunci: Perpustakaan sekolah, pemanfaatan perpustakaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah subhanahu wata'ala atas segala rahmat dan karunianya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini meski telah melewati waktu yang semestinya. Namun penulis bersyukur bahwa skripsi akhirnya dapat diselesaikan juga. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana yang menunjang proses pembelajaran di sekolah adalah sebuah keharusan. Kehadiran perpustakaan di sekolah sudah seharusnya menjadi motor penggerak peningkatan minat baca siswa/i. ketersediaan sarana dan prasarana, koleksi, petugas, serta program-program kerja perpustakaan sejatinya dapat menjadi factor penting tinggi atau rendahnya tingkat kunjungan ke perpustakaan. Melihat pentingnya peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa/i nya penulis merasa perlu mengangkat judul skripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Sarana Pembelajaran Siswa/I SMK Negeri 1 Pancur Batu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik bagi pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Hormat Saya

Amar Ayasi
Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	8
KATA PENGANTAR	9
DAFTAR ISI	10
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang Masalah	12
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	Error! Bookmark not defined.
1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	20
1.5 Kajian Pustaka	
BAB II TINJAU TEORETIS	22
2.1 Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	22
1. Pengertian Perpustakaan	22
2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Perpustakaan	23

3. Jenis - Jenis Perpustakaan	23
4. Fungsi Perpustakaan.....	
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	
3.2 Lokasi Penelitian.....	
3.3 Pendekatan Penelitian.....	
3.4 Sumber Data.....	
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	
BAB IV PEMBAHASAN.....	32
4.1. Profil Sekolah dan Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu.....	32
4.2. Pemanfaatan sebagai sarana sumber belajar	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia adalah individu yang hidup dalam keterpautan dengan sesamanya sehingga manusia disebut makhluk social atau makhluk bermasyarakat. Manusia hidup bersama dalam suatu masyarakat untuk mencapai tujuan bersama yang saling membutuhkan, juga saling memengaruhi antara individu yang satu dengan individu lainnya. Sebagai makhluk social, manusia hidup dalam suatu masyarakat yang saling berintraksi antara satu individu dengan individu lainnya. Proses interaksi tersebut merupakan proses komunikasi di mana bahasa sebagai alat utamanya. Oleh karena itu, bahasa merupakan unssur utama dalam suatu interaksi, termasuk interaksi dalam pembelajaran.

Disadari atau tidak, perpustakaan merupakan unit kerja yang mengembangkan tugas dan fungsi yang sangat mulia sekaligus strategis, ekonomis, dan demokratis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Istilah pendidikan atau paedogogik berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan globalisasi. Untuk itu, pendidikan harus dirancang sedemikian rupa yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki secara alami dan kreatif dengan penuh kebebasan, kebersamaan, dan tanggung jawab. Di samping itu, pendidikan harus

menghasilkan lulusan yang dapat memahami masyarakatnya dengan factor yang dapat mendukung dan mencapai sukses apapun penghalang yang menyebabkan kegagalan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu alternative yang dapat dilakukan adalah mengembangkan pendidikan yang berwawasan global.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk social. Mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia maka pendidikan tersebut dilakukan dengan baik agar memperoleh hasil yang sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Pendidikan dapat diketahui dari dua hal, yaitu: kualitas proses dan produk suatu pendidikan dikatakan berkualitas proses apabila proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna . Pendidikan disebut berkualitas produk apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas - tugas belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan .

Pendidikan dapat diketahui dari dua , yaitu : kualitas proses dan produk. Suatu pendidikan dikatakan berkualitas proses apabila proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dengan melibatkan semua kompone - komponen pendidikan, seperti mencakup tujuan pengajaran , prndidikan dan peserta didik , bahan pelajaran , stretegi atau metode belajar mengajar, alat dan sumber pelajaran serta evaluasi. Komponen – komponen tersebut dilibatkan secara langsung tanpa menonjolkan salah satu komponen saja, akan tetapi komponen tersebut diberdayakan secara bersama-sama . Di dalam proses pembelajaran, pendidikan sebagai pengajar dan peserta didik sebagai subjek belajar. Pendidikan dituntut memiliki profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan , kemampuan,

sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Itulah sumber daya pendidikan serta pengajaran yang menjadi tugas dan tasejalanng jawab pendidikan selama mengabdikan diri dalam dunia pendidikan . Hal ini sejalan dengan pendidikan yang diterima oleh Nabi Adam as, Berapa ilmu sebagai beka yang mula-mula diberikan Allah SWT, Sebagaimana firman-Nya dalam Q.S.al- Baqarah (2) : 31

Terjemahnya :

Dan Dia mengajarkan Adam tentang nama – nama (benda- benda) seluruhnya Allah swt mengajarkan kepada Adam tentang nama – nama binatang melata, burung dan segalanya. Allah juga mengajarkan nama – nama makhluk yang berakal yaitu malaikat dan keturunannya. Ayat Al – qur[^]an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw juga mengajarkan manusia supaya mencari ilmu, Allah swt berfirman dalam Q.S al- Alaq (94) :1-5

Terjemahnya :

Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpul darah. Bacalah, dan tuengajarkan kepada hanmulah yang paling pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Pendidik sebagai unsur manusia dalam pendidikan dan figur manusia ideal, yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Penelitian dan peserta didik adalah sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan .

Fenomena dunia pendidikan yang masih banyak kelemahannya, sistem pendidikan di Indonesia tidak berorientasi pada pembentukan kepribadian namun

lebih pada pengisian otak (kognitif) yang membuat peserta didik tidak dibiasakan kreatif dan inovatif. Kurangnya perhatian pada aspek ini menyebabkan peserta didik hanya dipaksa untuk menghafal dan menerima apa yang diajarkan oleh pendidikan.

Hal yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah penyelenggaraan proses pembelajaran, dimana pendidikan sebagai pelaksana pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, di samping faktor lainnya seperti peserta didik bahan pelajaran, motivasi, dan sarana penunjang. Oleh karena itu, inovasi dan kreatifitas para pendidikan sebagai ujung tombak berhasil tidaknya pendidikan dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia mula dipermalukan salah satu bentuknya adalah dengan melakukan pembaharuan metode pembelajaran. Pendidikan dengan berorientasi pada kecakapan hidup bertujuan untuk memecahkan problem yang dihadapinya. Suatu perpustakaan dikatakan efektif sebagai sumber belajar bagi peserta didik dalam penelitian ini jika peserta didik memanfaatkan berbagai macam saran dan layanan yang ada di perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, seluruh fungsi – fungsi perpustakaan sekolah, yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, fungsi tanggung jawab administrasi dan fungsi penelitian sudah tercapai.

Pemanfaatan perpustakaan ialah proses cara pembuatan menggunakan. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan - bahan pustaka , baik berupa buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh para pemakainya. Perpustakaan

yang dimaksud di sini adalah proses cara menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Sumber berarti sesuatu yang dapat dijadikan tempat bertanya tentang berbagai pengetahuan. Belajar menurut kamu pusat pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia ialah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Sumber belajar berarti sesuatu yang bisa digunakan untuk bertanya dan memperoleh kepandaian. Yang dimaksud dalam penelitian ini itu perpustakaan.

Setiap lembaga pendidikan dituntut tersedianya peranan sarana perpustakaan sebagai sumber belajar karena perpustakaan merupakan media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya. Menurut Ibarahim Bafalah, adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas – tugas dalam proses belajar mengajar.

Menurut Rusmana, kondisi perpustakaan yang ideal adalah perpustakaan didik memenuhi perpustakaan untuk melakukan kegiatan belajar, menggunakan referensi untuk memecahkan masalah dan menambah pengetahuan baru, perpustakaan memberi layanan sejak awal jam sekolah sampai satu atau dua jam setelah jam sekolah sehingga peserta didik dapat memiliki keleluasan waktu menggunakan layanan perpustakaan, guru menggunakan seluruh koleksi dan layanan perpustakaan untuk kepentingan proses belajar mengajar, baik dilakukan itu sendiri atau dengan menugasi peserta didik, guru dan pustakawan secara rutin bertemu dan berdiskusi di ruang perpustakaan mengenai koleksi dan jenis layanan yang seharusnya disediakan di perpustakaan, pustakawan secara rutin member

informasi mengenai koleksi dan layanan terbaru yang disajikan kepada guru, tenaga pengelola khusus menjalankan peran dan fungsi untuk perpustakaan, dan tidak kehabisan waktu oleh kegiatan mengajar, belajar sama dengan manajemen sekolah, guru dan siswa, perpustakaan mengadakan berbagai kegiatan agar keberadaanya selalu diketahui dan menarik banyak pihak, baik dari dalam lingkungan sekolah seperti peserta didik, guru dan manajemen sekolahnya, maupun masyarakat luar, termasuk orang tua dan pemerintah setempat, perpustakaan memiliki tempat berdiskusi dengan penataan meja kursi yang menumbuhkan kenyamanan siswa sehingga mereka bisa berdiskusi lama yang akan merangsang kreatifitas, perpustakaan menjadi pusat informasi apa pun (dari jadwal pelajaran, majalah dinding , sampai lowongan kerja) dari sekolah, dari peserta didik, maupun pihak dari luar.

Pembangunan dan pengelolaan perpustakaan sekolah hanya dapat dilakukan dan menghasilkan kondisi yang ideal melalui kerjasama yang kompak antara pustakawan, guru peserta didik, dan manajemen sekolah. Perkembangan dan pemeliharaan koleksi yang merupakan tanggung jawab bersama dapat dilakukan melalui kerjasama dengan berbagai pihak. Untuk itu seorang pustakawan juga dituntut untuk selalu kreatif, insiatif, dan inovatif, oleh karena itu, idealnya pustakawan memiliki pendidikan khusus dalam bidang perpustakaan.

Di atas, semua itu , manajemen sekolah adalah pihak yang paling menentukan apakah sebuah perpustakaan di sekolahnya akan dapat terus berkembang atau mati. Manajemen sekolah harus sadar bahwa perpustakaan di sekolahnya adalah sumber belajar yang utama jika dijalankan dengan dukungan kualitas tinggi, akan melahirkan peserta didik dengan kualitas yang tinggi, yang

pada akhirnya akan mengangkat reputasi sekolah itu sendiri. Menurut penelitian, perpustakaan dapat dijadikan tempat untuk meningkat semangat belajar, menumbuhkan minatbaca dan mendorong peserta didik untuk Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa sekolah negeri 1 pancur batu yang mempunyai perpustakaan memiliki ruang yang cukup memadai dan baik.

Petugas pengelola perpustakaan merupakan salah satu staf tata usaha yang diperkerjakan oleh sekolah untuk mengelolah perpustakaan dengan baik. Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa sekolaha negeri1 pancur batu dibuka sesuai dengan jam belajar di sekolah, yaitu dari pukul 07.30 sampai pukul 12.10. suasananya juga cukup nyaman dan pelayanan sudah baik. Buku yang disediakan sudah cukup lengkap terkait dengan buku pelajaran, dan buku – buku bacaan. Dari buku daftar kunjungan anggota aktif sangat kurang, mereka berkunjung keperpustakaan hanya karena perintah guru. Hal ini menyebabkan kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah dan pemanfaatan koleksi buku perpustakaan sekolah. Padahal perpustakaan sekolah memiliki banyak fungsi selain sebagai sarana pendidikan khususnya sarana pendidikan pengetahuan SMK NEGERI 1 PANCUR BATU karena terdapat banyak buku terkait dengan mata pelajarannya dan buku bacaan.

Berdasarkan hasil penelitian, perpustakaan di SMK NEGERI 1 PANCUR BATU belum dapat memanfaatkan fungsi perpustakaan dengan baik, karena kurang maksimalnya pengelolaan perpustakaan sekolah SMK NEGERI 1 PANCUR BATU sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak maksimal, kurangnya minat baca siswa sehingga perpustakaan sekolah tidak termanfaatkan dengan maksimal, pemanfaatan koleksi buku kurang optimal. Dengan adanya perpustakaan

sekolah di SMK NEGERI 1 PANCUR BATU diharapkan dapat membantu siswa yang merupan anggota perpustakaan dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan informasi dari buku – buku yang ada di perpustakaan dan dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal untuk mendapatkan sumber – sumber informasi.

Memahami persoalan tersebut maka penelitian terdorong untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan mengadakan kegiatan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa sekolah SMK negeri 1 pancur batu”.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahannya yaitu kurang maksimalnya pengelolaan perpustakaan sekolah SMK NEGERI 1 PANCUR BATU sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak maksimal, kurangnya minat baca siswa sehingga perpustakaan sekolah tidak termanfaatkan dengan maksimal, pemanfaatn koleksi buku kurang optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana kondisi perpustakaan sekolah di SMK Negeri 1 Pancur Batu ?
2. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah di pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa sekolah SMK Negeri 1 Pancur Batu ?
3. Apa hambatan dalam pemanfaatan Perpustakaan siswa sekolah SMK Negeri 1 Pancur Batu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penelitian yakni sebagai berikut.

1. Mengetahui kondisi perpustakaan sekolah di SMK Negeri 1 Pancur Batu
2. Mengetahui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi peserta didik di SMK Negeri 1 Pancur batu

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Ilmiah

Sebuah suatu karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikansi dikalangan para pemikir dan intelektual sehingga semakin menambah khasanah ilmu sosial.

Tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk para penelitian dalam studi ilmu perpustakaan selanjutnya

2) Manfaat Praktis

1 . Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik di SMK Negeri 1 Pancur batu untuk meningkat belajar, menumbuhkan minat baca dan mendorong peserta untuk membiasakan belajar mandiri sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajarnya.

2 . Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi guru seru dapat memanfaatkan seluruh koleksi dan layanan perpustakaan untuk kepentingan proses belajar mengajar, baik dilakukan sendiri atau dengan menugasi peserta didik, menikatkan belajarnya, menumbuhkan minat baca dan

mendorong peserta untuk membiasakan belajar mandiri sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajarnya.

3. Bagi penelitian

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan mengembangkan wawasan tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar sehingga dapat mengembangkannya dengan lebih luas secara ilmiah maupun praktis.

1.5 Kajian Pustaka

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Refiani ayu Faziah telah belajar siswa semester 1 kelas XI program studi tata busana SMK se-kota semarang mengatakan bahwa perpustakaan dapat dijadikan tempat untuk meningkatkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca dan mendorong siswa untuk membiasakan belajar mandiri sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajarnya, berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa masih perlu nya meningkatkan semangat belajar bagi peserta didik agar dapat memanfaatkan perpustakaan di sekolah.

BAB II

TINJAU TEORITIS

2.1 Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Perpustakaan

Menurut Sulistyo Basuki dalam bukunya Hartono mengatakan. Perpustakaan berasal dari Bahasa latin kata liber = libri artinya “ pustaka” atau “kitab”. Penertian perpustakaan atau library adalah ruangan, bagi sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan – bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistem menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh para pemakainya .

Menurut Sutarno, perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berasal buku, setelah mendapatkan awalan per dan akhirnya an menjadi perpustakaan yang berarti kitab, kitab primbo, atau kumpulan buku – buku yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka.

Perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan informasi belajar bagi warga sekolah. Menurut Ibrahim Bafadal, perpustakaan sekolah bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, muwujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menunmbuhkan kemampuan memikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan dan daya piker, mendidik murid agar dapat

menggunakan dan memelihara bahan pustaka serta memberikan dasar kearah studi mandiri.

2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Perpustakaan

Dalam buku Hartono, adapun pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar dan bagian integral dari dekolah bersama – sama dengan sumber belajar lainnya bertujuan mendukung proses belajar mengajar demi tercapai tujuan pendidikan sekolah tujuan diselenggrakannya suatu perpustakaan pada umunya untuk hal berikut:

- a. Memberikan layanan informasi yang memuaskan penggunaanya
- b. Menunjang pencapaian visi dan misi badan/ organisasi /instansi/induknya.

Dalam bukunya Hartono, untuk mencapai tujuan perpustakaan tersebut, secara umum semua jenis perpustakaan mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Mengumpulkan/mengadakan bahan pustaka
2. Mengola/memproses bahan pustaka dengan system tertentu
3. Menyimpan bahan pustaka dengan sitem tertentu agar cepat dan tepat ditelesuri.
4. Mendayagunakan/melayankan bahan pustaka dan informasi kepada masyarakt pemakai
5. Memelihara bahan pustaka (the preservation of knowledge). Dalam Handbook for School administrator yang dikeluarkan oleh universitas princes Edward Island-Canada, dijelaskan bahwa program perpustakaan sekolah meliputi berbagai aktivitas yang mendukung kurikulum sekolah dan berkontribusi pada pengembangan belajar sepanjang hayat. Atas pernyataan

tersebut, di bawah ini beberapa tugas perpustakaan yang harus mendukung proses belajar mengajar tersebut :

1. Mengembangkan, mengolah, serta meminjamkan buku – buku dan bahan perpustakaan lainya, baik yang terceta maupun non cetak, seperti dalam bentuk audiovisual dan elektronik.
2. Melayani kebutuhan bahan pelajaran yang diperlukan proses belajar mengajar di dalam maupun di kelas
3. Menyediakan sumber – sumber informasi bagi siswa dan guru, serta bagi para pegawai teknik dan administrasi lainnya yang ada di lingkungan sekolah.
4. Menyiapkan dan mengadakan jam perpustakaan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan waktu berkunjung para pemustaka di sekolah yang bersangkutan.
5. Mendidik siswa untuk dapat mencari informasi secara mandiri dan membudayakan keterampilan melek informasi dan teknologi.
6. Melatih siswa untuk dapat menggunakan buku atau literature referensi yang ada di perpustakaan, antara lain kamus, ensiklopedia, who is who, dan di rektori.
7. Mengadakan penelitian sederhana sesuai dengan tugas yang diberikan guru.
8. Membantu memilih dan menyiapkan bahan ajar dan peralatan untuk pengajaran.

Dalam bukunya Hartono, penyelenggaran perpustakaan sekolah bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan – bahan pustaka,

melainkan juga untuk membantu para siswa dalam mendapatkan bahan – bahan pelajaran yang diinginkan. Sementara bagi guru, perpustakaan menjadi sumber referensi utama untuk memperoleh materi – materi pelajaran. Perpustakaan sekolah akan bermanfaat bila para siswa dan guru telah terbiasa mendapatkan informasi dari perpustakaan sekolah. Lebih lanjut, manfaat yang dapat di peroleh dari perpustakaan sekolah sebagai berikut:

- 1.) Membangkitkan kecintaan para siswa terhadap budaya membaca
- 2.) Memperkaya pengalaman belajar selain di ruang kelas
- 3.) Menanamkan kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat
- 4.) Mempercepat proses penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru
- 5.) Membantu guru memperoleh dan menyusun materi -, materi pembelajaran
- 6.) Membantu kelancaran dan penyelesaian tugas para karyawan sekolah
- 7.) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi seluruh civitas sekolah.

Di dalam depdikbud mengatakan, pemanfaatan ialah proses cara perbuatan menggunakan, jadi pemanfaatan perpustakaan yang dimaksud di sini adalah proses cara menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan siswa di dalam perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Mencari, dari kata dasar “cari” yang mendapat awalan me yang berarti berusaha supaya mendapatkan (mengetemukan, beroleh dsb). Mencari dalam penelitian ini adalah aktivitas mencari buku.
- b. Membaca, baca atau membaca berarti melihat serta mehami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dihati). Memmbaca untuk

keperluan belajar harus menggunakan sikap. Membaca dengan sikap misalnya memperhatikan judul – judul bab, topic – topic utama dengan berorientasi kepada kebutuhan dan tujuan belajar.

- c. Menulis, dari kata dasar “tulis” mendapat awalan me yang berarti membuat huruf (angka) dengan (pensil, kapur, dsb) sedangkan menulis atau mencatat yang termasuk sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan sikap tertentu agar nantinya catatan itu berguna bagi pencapaian tujuan belajar.

3. Jenis - Jenis Perpustakaan

Dalam bukunya Hartono, adapun jenis – jenis perpustakaan, yaitu:

a. Perpustakaan Nasional

Setiap Negara mempunyai perpustakaan nasional yang biasanya berkendudukan di ibu kota Negara yang fungsi utamanya sebagai lembaga yang menyimpan dan melestarikan seluruh terbitan dari Negara tersebut, baik berupa karya cetak maupun karya rekam. Semua terbitan tersebut dikumpulkan dan didayagunakan sebagai bahan informasi, menyusun bibliografi nasional, baik mutakhir dan menjadi pusat informasi bagi Negara tersebut.

b. Perpustakaan umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan di pemukiman penduduk (kota atau desa) diperuntukkan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat. Perpustakaan umum fungsi untuk melayani kebutuhan masyarakat akan informasi dan bahan bacaan guna

meningkatkan pengetahuan, , sumber belajar, dan sebagai sarana reaksi sehat (intelektual)

c. Perpustakaan khusus

Perpustakaan khusus atau perpustakaan instansi adalah perpustakaan yang berada dalam sesuatu lembaga pendidikan tinggi, baik perpustakaan universitas, fakultas, institute, sekolah tinggi, maupun politeknik untuk menunjang dan memperlancarkan tugas dan fungsi instansi pemerintah maupun swasta untuk menunjang dan memperlancarkan tugas dan fungsi instansi tersebut/lembaga induknya.

d. Perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam suatu tinggi, maupun politeknik untuk menunjang proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

e. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan dasar dan menengah, yang merupakan bagian integral dari sekolah sebagai pusat sumber belajar mengajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

4. Fungsi perpustakaan

Menurut pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah, fungsi integral dalam sistem kurikulum sekolah berfungsi sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan untuk mendukung proses belajar mengajar

- b. Perpustakaan sebagai pusat penelitian sederhana, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik
- c. Perpustakaan sebagai pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan reaksi, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta rekreasi intelektual bagi peserta didik dan tenaga kependidikan.

Fungsi berikut:

- 1) Fungsi pendidikan
- 2) Fungsi penyimpanan
- 3) Fungsi penelitian
- 4) Fungsi informasi
- 5) Fungsi rekreasi dan kultural.

Menurut Ibrahlim Bafadal, fungsi perpustakaan adalah sebagai berikut

:

- a. Fungsi Informatif

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, bahan terekam maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu. Selain rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Fungsi pendidikan

Perpustakaan digunakan sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh antara lain agar pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk mendidiki diri sendiri secara berkesinambungan, membangkitkan dan mengembangkan motivasi yang telah dimiliki pengguna, dan mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskripsi kualitatif, yakni penelitian yang dililitan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskripsi berupa kata – kata yang tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku diamati. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perpustakaan sekolah dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

B . Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK NEGERI 1 Pancur Batu

C . Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi atau keilmuan yang digunakan untuk menjelaskan sekaligus membahas objek penelitian. Pengguna pendekatan dapat dijadikan sebagai bahan analisa terkait masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa pendekatan penelitian antara lain pendekatan paedagogik dan sosiologis, pendekatan pedoagogik yang dimaksud adalah pendekatan yang berdasarkan pengembangan ilmu pendidikan sedangkan pendekatan sosiologi dapat dipahami sebagai bentuk pendekatan struktur social dan era hubungannya dengan proses social yang terjai di tengah – tengah masyarakat. Atas dasar itulah penulis pengguna pendekatan tersebut, dengan alasan penggunaan pendekatan itu memiliki muatan yang cukup relevan secara akademik terkait dengan permasalahan penelitian.

D . Sumber Data

Sumber data yang dimaksud penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis sumber data yaitu:

1. Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama, yang dapat berupa kata – kata atau tindakan. Dalam hal ini yang akan menjadi sumber data primer/utama adalah pengelola perpustakaan di SMK NEGERI 1 Pancur Batu.
2. Sumber data sekunder, merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data – data yang diperlukan oleh data primer/data utama. Yaitu dapat berupa buku – buku, makalah, arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi, serta unsur penunjang lainnya untuk melengkapi data primer di atas.

E . Metode Pengumpulan Data

Metode – metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi, di dalam pengertian psikologik, “observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Dengan kata lain, metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap fenomena (kejadian) yang diamati dan diselidiki untuk kemudian dilakukan pencatatan. Sedangkan untuk proses observasinya yaitu, penelitian melakukan (wawancara) kepada penjaga perpustakaan.

2. Wawancara (interview) yang sering juga “disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah diyang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewees)”. Metode ini juga merupakan wawancara langsung dengan responden sebagai pihak yang memberikan keterangan
3. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variebel berupa catatan, transkrip. Buku, surat kabar, majalah, prasasati, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dosemelengkapi data – data yang terkait dengankeadaan perpustakaan sekolah.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kegiatan Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Pancur Batu yang beralamatkan di Jl. Pancur Batu - Deli Tua Km. 3, Namo Bintang, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara.

1. Visi misi dan tujuan:

Visi : menjadikan SMK unggulan yang menciptakan lulusan yang beriman, cerdas, terampil, mandiri, dan berwawasan global dan lingkungan.

Misi : 1.) Mengajarkan dan menerapkan akhlak sikap dan budi pekerti yang baik sehingga memiliki lulusan yang bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berdisiplin, jujur, bertanggung jawab, dan berwawasan lingkungan.

2.) Meningkatkan kompetensi guru sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tinggi sesuai jurusannya,, sehingga mampu bersaing dan berprestasi dalam O2SN, FL2SN, dan LKS Kabupaten, Lks Provinsi hingga Nasional.

3.) Menetapkan pembelajaran berkualitas sehingga menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berkopetensi, dan dapat memenuhi tuntutan dunia kerja/IDUKA sesuai bidangnya secara nasional/global, dapat mengembangkan diri sehingga dapat mandiri (berwiraswata) dan dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Tujuan : 1.) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha/industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi program keahlian pilihannya (otomotive, elektronika, mesin, komputer).

2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, gigih dapat berkomunikasi, beredafsilingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya dan cinta lingkungannya.

3.) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi/universitas.

2. Struktur Organisasi.

Kepala Sekolah:

Duta Syailendra, S.Pd, M.Ds

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum:

Doroslyn Maijones Simamora, S.Pd

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan:

Efendi Simanjuntak, S.Pd

Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas:

Arifulhak Aceh S.Pd, M.Hum

Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana:

Cahyani Monalista Harefa, S.Pd, M.Si

Kepala Perpustakaan:

Risnawati Purba, S.S

3. Profil Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu

Menurut hasil wawancara dengan Petugas Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu, pada 12 Desember 2022, bersama Ibu Cut Raisyah Nufus Aldina selaku staff pengelola perpustakaan perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu. Ibu Cut mengatakan Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu memiliki 3 orang tenaga pegawai diantaranya: a. Kepala Perpustakaan : Risnawati Purba, S.S, b. Petugas Perpustakaan : 1. Cut Raisyah Nufus Aldina, A.Md 2. Martinus Sinuhaji. Menurut Ibu Cut pada dasarnya perpustakaan sekolah merupakan bagian yang paling penting dalam membantu peserta didik dan pendidik untuk mendapatkan informasi selain dari dalam kelas. Perpustakaan sekolah membutuhkan anggaran yang besar agar kegiatan di perpustakaan dapat berjalan sesuai dengan harapan dan koleksi yang dimiliki dapat memenuhi kebutuhan pemakainya yaitu peserta didik dan pendidik lainnya. Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu mendapat dana dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan oleh pemerintah. Letak dan Tata Ruang Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu menempati gedung di sudut sekolah lantai 1 berdekatan dengan ruang koperasi sekolah. Perpustakaan memiliki ukuran 17,5 m x 30 m dan dapat menampung lebih dari 100 orang secara bersamaan. Di dalam perpustakaan terdapat 3 ruangan yaitu ruang baca utama yang terdapat koleksi bacaan umum untuk nomor klas 000-999, ruang karya referensi dan elektronik seperti kamus, ensiklopedi, dan karya non buku, terakhir ada ruangan pengelolaan perpustakaan tempat melakukan pengolahan buku-buku baru sekaligus ruang staff dan kepala perpustakaan. Jam layanan perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu adalah Senin-Sabtu. Pukul 08.00- 14.00 WIB

Pada kesempatan kedua penulis menemui kepala Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Bat, Ibu Risnawati Purba, S.S pada 19 Desember 2022. Menurut ibu Risna, sapaan akrab beliau, Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu memiliki 2800 eksemplar dengan 988 Judul buku. Tentu saja jumlah buku tersebut masih harus ditingkatkan untuk memfasilitasi 498 murid SMK Negeri 1 Pancur Batu. Koleksi yang dimiliki berupa buku mata pelajaran, buku cerita, ensiklopedia, kamus, dan koleksi non book. Berikut adalah data Jenis dan koleksi buku yang ada di perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- 1) Buku Pelajaran : 1003 eks
- 2) Buku panduan pendidik : 87 eks
- 3) Buku cerita/Novel : 363 Buku
- 4) Ensiklopedia : 119 Buku
- 5) Buku Pengayaan : 752

Tabel 1 Klasifikasi Buku Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu

No	Nomor Klasifikasi	Jumlah (eks)
1	000-199 (Umum)	389
2	200-299 (Agama)	290
3	300-399 (Ilmu Sosial)	326
4	400-499 (Bahasa)	391
5	500-599 (Ilmu Alam)	414
6	600-699 (Ilmu Terapan)	211
7	700-799 (Seni, Olahraga, dan arsitektur)	337

8	800-899 (Kesusastraan)	311
9	900-999 (Sejarah dan Biografi)	131
	Total	2800

4. Keanggotaan.

Menurut peraturan kepala sekolah SMK Negeri 1 Pancur Batu, anggota perpustakaan sekolah adalah seluruh siswa/I SMK Negeri 1 Pancur Batu serta guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Pancur Batu. Tanda keanggotaan adalah kartu siswa pada murid dan kartu tanda pengenalan pegawai dan tendik di SMK Negeri 1 Pancur Batu. Total seluruhnya murid SMK Negeri 1 Pancur Batu adalah 489, 41 orang guru, dan 7 orang tenaga kependidikan.

5. Tata Tertib Perpustakaan

Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu memiliki aturan serta tata tertib yang bertujuan untuk memperlancar pelayanan perpustakaan agar berjalan dengan efektif dan efisien. Peraturan ini ditetapkan oleh petugas perpustakaan yang di tunjuk oleh kepala sekolah selaku kepala perpustakaan. Berikut peraturan tata tertib perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu:

- a. Pengunjung tidak diperkenankan membuat keributan
- b. Setiap pengunjung yang datang wajib mengisi buku tamu
- c. Pengunjung dilarang membawa makanan, minuman atau barang yang berbahaya
- d. Pengunjung tidak perlu mengembalikan kembali buku yang telah dibaca ke tempat semula, namun cukup meletakknya pada meja baca karena petugas yang akan melakukan shelving ke rak buku

e. Pengunjung wajib mengembalikan buku yang telah dipinjam paling lama 7 hari dan akan dikenakan denda sebesar Rp.1000 per hari jika terlambat.

6. Fasilitas Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu

Berdasarkan hasil wawancara dengan Petugas Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu, Cut Raisah Nufus Adlina, pada 21 Desember 2022. Dikatakan Beliau Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu memiliki beberapa fasilitas yang dapat menunjang proses kelancaran belajar mengajar baik layanan maupun kenyamanan bagi pengguna koleksi perpustakaan. Fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan bukan hanya bersifat tertulis dan dalam bentuk buku saja, namun segala hal yang dapat membantu peserta didik serta seluruh pengguna perpustakaan menjadi nyaman dan termotivasi untuk lebih banyak menghabiskan waktu istirahatnya di perpustakaan. Fasilitas yang dimiliki oleh gedung perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu

Tabel 2 Daftar Fasilitas Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu

No	Nama Barang	Jumlah (unit)
1	Rak Buku	20
2	Lemari Pajang Buku Baru	5
3	Meja Baca	15
4	Komputer PC	5
5	Printer	3
6	Meja Sirkulasi	2
7	Sofa tamu	4

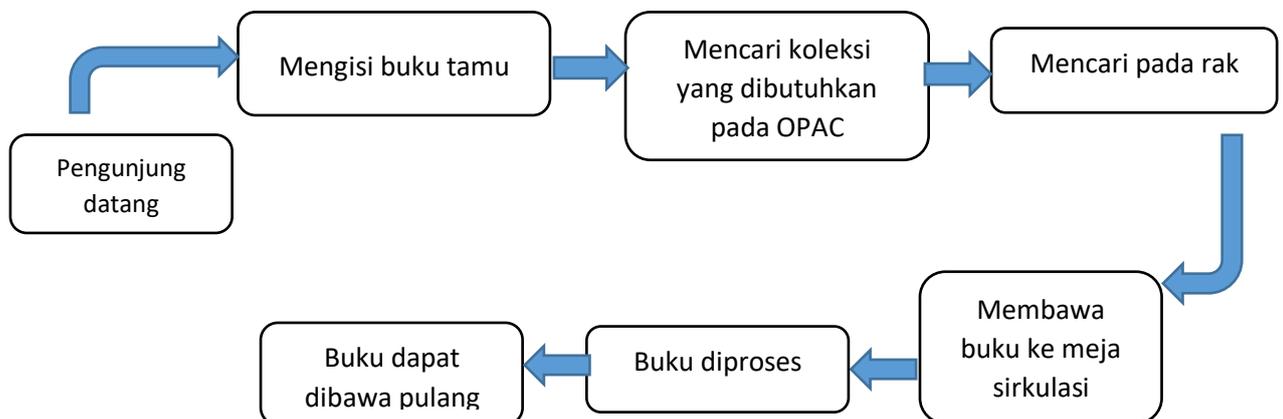
8	AC	5
9	Kipas Angin	3
10	Loker tas	6

Berikut ini adalah uraian layanan yang ada dan diberikan oleh pihak perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu kepada pengunjung.

a. Sistem Pelayanan Sistem pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu adalah sistem pelayanan terbuka. Sistem pelayanan terbuka memiliki arti peserta didik memilih dan mencari sendiri buku atau koleksi yang ingin di baca atau yang dibutuhkan, dan petugas mengawasi lalu mencatat buku koleksi perpustakaan dan nama peserta didik.

b. Alur Peminjaman dan Pengembalian

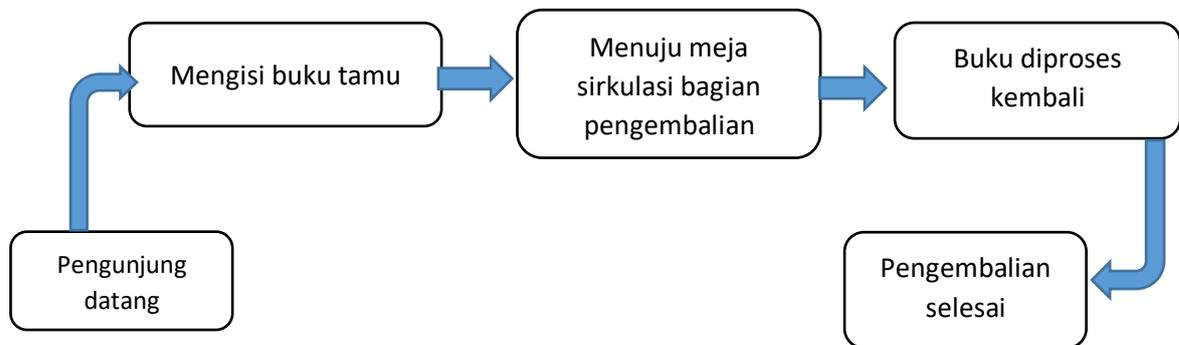
Alur peminjaman dan Pengembangan pada Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu



1. Pengunjung datang ke perpustakaan
2. Pengunjung mengisi buku tamu dan menyimpan task di loker penyimpanan

3. Pengunjung mencari koleksi buku yang dibutuhkan pada mesin OPAC (online public access cataloging)
4. Setelah menemukan buku yang dicari kemudian pengunjung mencatat nomor klasifikasinya, apabila pengunjung telah mengetahui letak nomor klasifikasi dapat langsung menuju rak, jika belum dapat bertanya kepada petugas perpustakaan.
5. Pengunjung membawa buku yang telah diambil di rak dan menuju meja sirkulasi untuk kemudian diproses oleh petugas
6. Setelah di input ke system peminjaman Alur Layanan sirkulasi di perpustakaan pengunjung dapat membawa pulang buku.

Proses Pengembalian



1. Pengunjung datang ke perpustakaan membawa buku yang ingin dikembalikan
2. Pengunjung menuju meja sirkulasi bagian pengembalian

3. Petugas memproses pada system
4. Status buku telah kembali

c. Layanan Referensi

Menurut hasil wawancara dengan petugas perpustakaan Ibu Cut Raisyah, layanan referensi diperuntukan bagi koleksi yang tidak boleh dibawa pulang atau hanya boleh dibaca di tempat dikarenakan koleksi referensi tergolong koleksi dengan harga mahal dan tidak banyak dimiliki oleh perpustakaan. Berikut adalah daftar koleksi referensi yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Pancur Batu.

Table 3. Daftar koleksi layanan referensi

No	Jenis Koleksi	Jumlah	Kondisi
1	Kamus Inggris-Indonesia	10	Baik
2	Kamus Bahasa Indonesia (KBBI)	5	Baik
3	Kamus Indonesia- Jerman	5	Baik
4	Kamus Indonesia-Prancis	5	Baik
5	Kamus Indonesia-Mandarin	5	Baik
6	Ensiklopedi Sejarah Indonesia	2	Baik
7	Ensiklopedi Sejarah Dunia	2	Baik
8	Alquran dan terjemahan kemenag	10	Baik
9	Jurnal Pendidikan	20	Baik
10	Sumatera Utara dalam Angka 2020-2021	3	Baik
	Total	67	Baik

Dari data koleksi layanan referensi di atas, jumlah koleksinya memang masih sangat minim, namun jumlah yang minim tersebut sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa/i SMK Negeri 1 Pancur Batu sehingga penambahan jumlah koleksi referensi sudah seharusnya dilakukan oleh perpustakaan. Selain menyediakan koleksi referensi, layanan referensi SMK Negeri 1 Pancur Batu juga telah menyediakan petugas khusus untuk tempat bertanya bagi pengunjung yang datang seputar pencarian informasi yang dibutuhkan. Layanan informasi ini bersifat gratis dan terbuka untuk seluruh pengunjung perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu. Layanan referensi juga menjadwalkan guru mapel yang berbeda setiap harinya sebagai tempat bertanya dan belajar secara privet bagi siswa/i SMK Negeri 1 Pancur Batu. Berikut jadwal guru mapel yang bertugas di layanan referensi

Hari	Jadwal Guru Mapel
Senin	Matematika
Selasa	Fisika
Rabu	Kimia
Kamis	Ekonomi
Jumat	Agama
Sabtu	Bahasa Internasional

Untuk menggunakan layanan bimbingan privet mapel ini siswa harus membuat janji terlebih dahulu ke bagian petugas perpustakaan. Dalam sehari disediakan 10 quota untuk siswa/i melakukan bimbingan secara privet oleh guru mapel yang bertugas. Layanan bimbel guru mapel di perpustakaan ini termasuk layanan yang

tinggi peminatnya dikarenakan pada sesi bimbel siswa/i dapat belajar lebih privet bersama guru mapel dan mereka dapat bertanya semua hal terkait mapel yang belum sempat mereka tanyakan di kelas.

B. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar bagi siswa/I SMK Negeri 1 Pancur Batu.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Kepala Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu. Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu menjadi tempat favorit bagi siswa/i untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah, hal ini dikarenakan perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu memiliki ruangan perpustakaan yang nyaman, tidak berisik, tersedia wifi dan computer PC secara gratis, akses koleksi yang cukup relevan untuk menunjang proses pembelajaran siswa/i. Selain itu Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu memiliki luas $15m^2 \times 30m^2$ serta dapat menampung hingga 100 orang lebih dalam waktu bersamaan. Tidak hanya murid-murid SMK Negeri 1 Pancur Batu saja yang suka menghabiskan waktu di perpustakaan tetapi juga guru dan tenaga kependidikan sering berdiskusi dan bekerja di perpustakaan.

Selain menyediakan koleksi yang cukup memadai, perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu juga memiliki agenda tetap yang secara konsisten dijalankan untuk semakin menghidupkan budaya literasi di sekolah. Diantaranya;

1. Lomba minat baca. Kegiatan dilaksanakan setiap semester menjelang waktu pembagian raport. Lomba ini diperuntukan bagi siswa/I SMK Negeri 1 Pancur Batu yang tercatat melakukan peminjaman dan kunjungan rutin paling banyak ke perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu serta

berkelakuan baik selama menjadi pengguna perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu. Lomba juga diisi dengan kegiatan lain seperti loma berpidato, membaca puisi, dan bernyanyi. Kegiatan dilakukan setiap menjelang akhir semester sebagai ajang rutin sekolah. Pemenang akan diberikan hadiah yang menarik oleh perpustakaan. Kegiatan ini diharapkan akan semakin menarik minat siswa/I SMK Negeri 1 Pancur Batu untuk datang dan meminjam buku di perpustakaan.

2. Pemilihan duta literasi sekolah. kegiatan ini dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru untuk memilih satu orang dari siswa/I SMK Negeri 1 Pancur Batu yang dinilai aktif berkunjung ke perpustakaan kemudian akan diseleksi berdasarkan pengetahuan dan keahlian berkomunikasi yang dimiliki. Tugas dari duta literasi sekolah sendiri adalah mengampanyekan gerakan berkunjung dan membaca buku di perpustakaan selama satu tahun. Selain itu duta literasi sekolah juga akan dilibatkan pada kegiatan-kegiatan sekolah lainnya baik di dalam maupun di luar sekolah.
3. Kegiatan membaca kilat 15 menit sebelum pembelajaran dimulai: kegiatan ini adalah usulan dari perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu untuk semakin meningkatkan minat literasi siswa. Adapun buku yang dibaca adalah buku yang telah dipinjam di perpustakaan sekolah pada saat pagi hari, kemudian guru maple pertama akan mempersilahkan siswa membaca selama 15 menit dan kemudian menceritakan kembali apa yang mereka baca.
4. Hari wajib kunjungan ke perpustakaan: masing-masing kelas punya hari dan jam wajib berkunjung ke perpustakaan. Nantinya setiap kelas yang

memiliki jam berkunjung ke perpustakaan akan belajar di perpustakaan minimal 1 jam mapel. Hal ini dilakukan untuk semakin meningkatkan kunjungan ke perpustakaan.

5. Pojok bercerita: perpustakaan memiliki majalah dinding yang dibuat di depan pintu masuk perpustakaan. Mading ini akan menampilkan karya tulis siswa/i SMK Negeri 1 Pancur Batu yang terpilih untuk dipajang selama sepekan kemudian akan digantikan dengan cerita pendek lain yang telah lolos seleksi. Untuk setiap cerita pendek yang berhasil lolos seleksi perpustakaan memberikan uang tunai sebesar Rp. 50.000 sebagai apresiasi
6. Pojok Idol: Pojok Idol ini adalah sebuah sisi di depan pintu masuk perpustakaan dengan papan bertuliskan “Idola Perpustakaan Bulan...” papan pengumuman ini didesign untuk menampilkan foto siswa/i SMK Negeri 1 Pancur Batu yang melakukan kunjungan dan pinjaman terbanyak ke perpustakaan dalam kurun waktu 1 bulan. Nantinya petugas perpustakaan akan membuka data pada system dan merekap 5 orang siswa/i SMK Negeri 1 Pancur Batu yang melakukan kunjungan dan pinjaman terbanyak selama 1 bulan. Sehingga fotonya akan dipajang pada pojok Idol selama 1 bulan ke depan. Hal ini dilakukan karena setiap orang menyukai diapresiasi, dan melihat diri sendiri dipajang sebagai bentuk apresiasi akan semakin meningkatkan keinginan setiap orang untuk datang dan membaca buku di perpustakaan.
7. Bioskop Sabtu. Pada hari Sabtu biasanya jadwal belajar sekolah ditiadakan hanya digantikan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Perpustakaan juga tetap membuka layanan. Pada hari Sabtu perpustakaan akan memutar film-film

bioskop yang mengedukasi dan menginspirasi sehingga anak-anak tidak beranggapan bahwa ke perpustakaan hanya untuk membaca buku dan akan jenuh ke perpustakaan.

Selain kegiatan-kegiatan rutin tersebut, perpustakaan juga menjadi tempat diselenggarakannya kegiatan-kegiatan sekolah lainnya seperti seminar, sosialisasi dan lokakarya hanya saja sifatnya tentative dan bukan menjadi agenda rutin perpustakaan. Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu menjadi elemen terpenting di sekolah SMK Negeri 1 Pancur Batu dalam menumbuhkan tingkat literasi siswa/i dan menjadi motor penggerak keaktifan siswa/i dalam meningkatkan kreatifitas dalam segala bidang.

Adapun kegiatan-kegiatan tersebut baru rutin dilaksanakan selama dua tahun terakhir. Angka kunjungan dan pinjaman selama dua tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Berikut data statistik kunjungan dan pinjaman di perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu.

Table 4. Data Statistik Kunjungan dan Pinjaman 2019-2022

Tahun	Kunjungan	Peminjaman
2020	9125 atau $\sum 25$ per hari	1460 atau $\sum 4$ per hari
2021	18250 atau $\sum 55$ per hari	16425 atau $\sum 45$ per hari
2022	40880 atau $\sum 112$ per hari	31755 ata $\sum 87$ per hari

Dari data di atas dapat dihitung bahwa kenaikan jumlah kunjungan serta data peminjaman dari tahun 2020 hingga 2022 mengalami peningkatan lebih dari 100%, hal ini memperlihatkan hasil yang positif sejak dimulainya kegiatan-kegiatan

peningkatan minat baca dan kunjungan siswa/i di perpustakaan SMK Negeri 1
Pancur Batu.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.KESIMPULAN

Dari hasil observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu telah memiliki koleksi, sarana dan prasarana yang memadai untuk menjadi sumber belajar siswa/i nya. Hal ini dapat dilihat dari data kunjungan dan peminjaman yang telah penulis jabarkan. Salah satu faktor peningkatan kunjungan ke perpustakaan dikarenakan program-program kerja terbaru yang secara konsisten dilakukan perpustakaan. Program-program kerja tersebut diakui dapat menarik minat murid-murid SMK Negeri 1 Pancur Batu untuk datang berkunjung ke perpustakaan. Program kerja tersebut antara lain:

1. Lomba minat baca
2. Pemilihan duta literasi sekolah
3. Pojok bercerita
4. Pojok idol
5. Bioskop sabtu
6. Baca kilat sebelum kelas dimulai
7. Bimbel privet layanan sirkulasi

Tidak hanya siswa/i SMK Negeri 1 Pancur Batu, para guru dan tenaga kependidikan juga menjadi betah bekerja dan berdiskusi di perpustakaan karena fasilitas wifi dan kenyamanan ruangan yang disediakan.

5.2. SARAN

Perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu memang telah menjadi tempat favorit murid, guru dan tenaga kependidikan untuk belajar dan bekerja. Namun, keberhasilan tersebut tidak lantas membuat staf petugasnya berhenti berkreasi dan berinovasi untuk semakin memajukan perpustakaan di waktu-waktu yang akan datang. Penulis menyarankan perpustakaan dapat membuka pintu kolaborasi dengan perpustakaan lainnya demi kemajuan perpustakaan SMK Negeri 1 Pancur Batu.



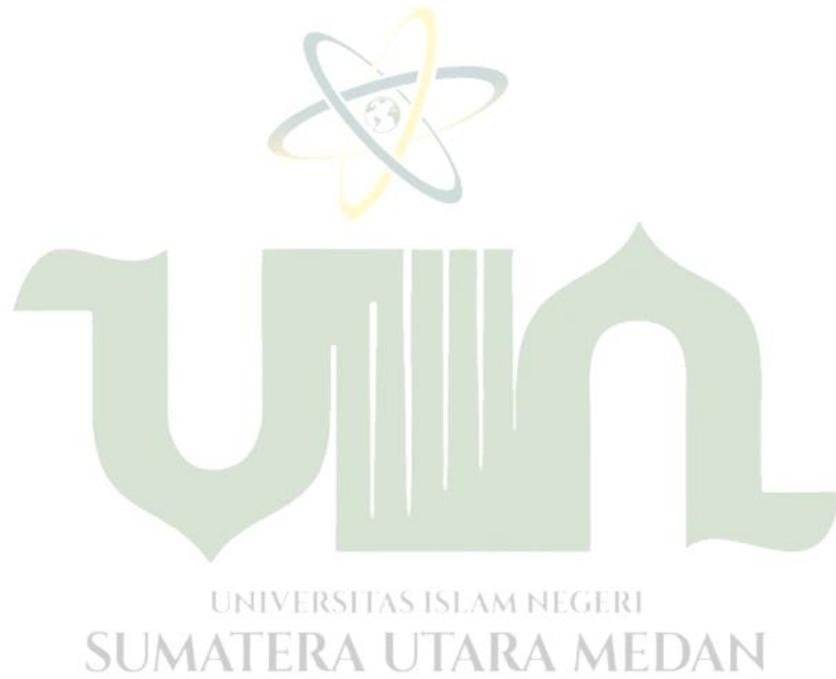
DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2019). Pengantar Filologi. Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro
- Almh, H. (2012). Pemilihan & Pengembangan Koleksi Perpustakaan Universitas Press
- Anggito, A. dan J . S. (2018) . Metode Penelitian Kualitatif. CV Jejak23_239.
- ANRI. (1980). Penelitian dan Penjagaan Arsip.
- Arsyad, Azhar. 2006. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basuki, Sulisty. 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Januszewski, A. & Molenda, M. 2008. Educational Technology: A Definition With Commentary. New York: Taylor & Francis Group Lawrence Erlbaum Association LLC.
- Idrus. (2007). Metode Penelitian Ilmu – Ilmu social: Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif. UII Press
- Lasa, H. (2009). Kamus Pustakawan Indonesia. Pustaka Book.
- Martoatmodjo, K. (2009). Pelestarian Bahan Pustaka. Universitas Terbuka
- Musfiqon, H.M. 2012. Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Prastowo, Andi. 2011. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogyakarta: DIVA Press.
- Sugiyono. 2015. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Poerwadarminta, W. J. (1989). Kamus Besar Bahasa Indonesia (II). Pustaka Djaja
- Ratmono, D. (2013). Pedoman Tekni Penjilidan Bahan Perpustakaan. Perpustakaan Nasional RI.
- Siti Uswatun Chanah. (2016) Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Bogor
- Supriyadi. 1997. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah: Modul 1 (Buku Penunjang Perkuliahan). Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang.
- Sutarno, N.S. 2003. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sutarno, N. (2005). Tanggung Jawab Perpustakaan. Panitia Rei.

Syukur, Fatah. 2005. Teknologi Pendidikan. Semarang: RaSail.

Yusuf, M. Pawit. 1991. Mengenal Dunia Perptustakaan dan Informasi. Bandung: Rinekacipta

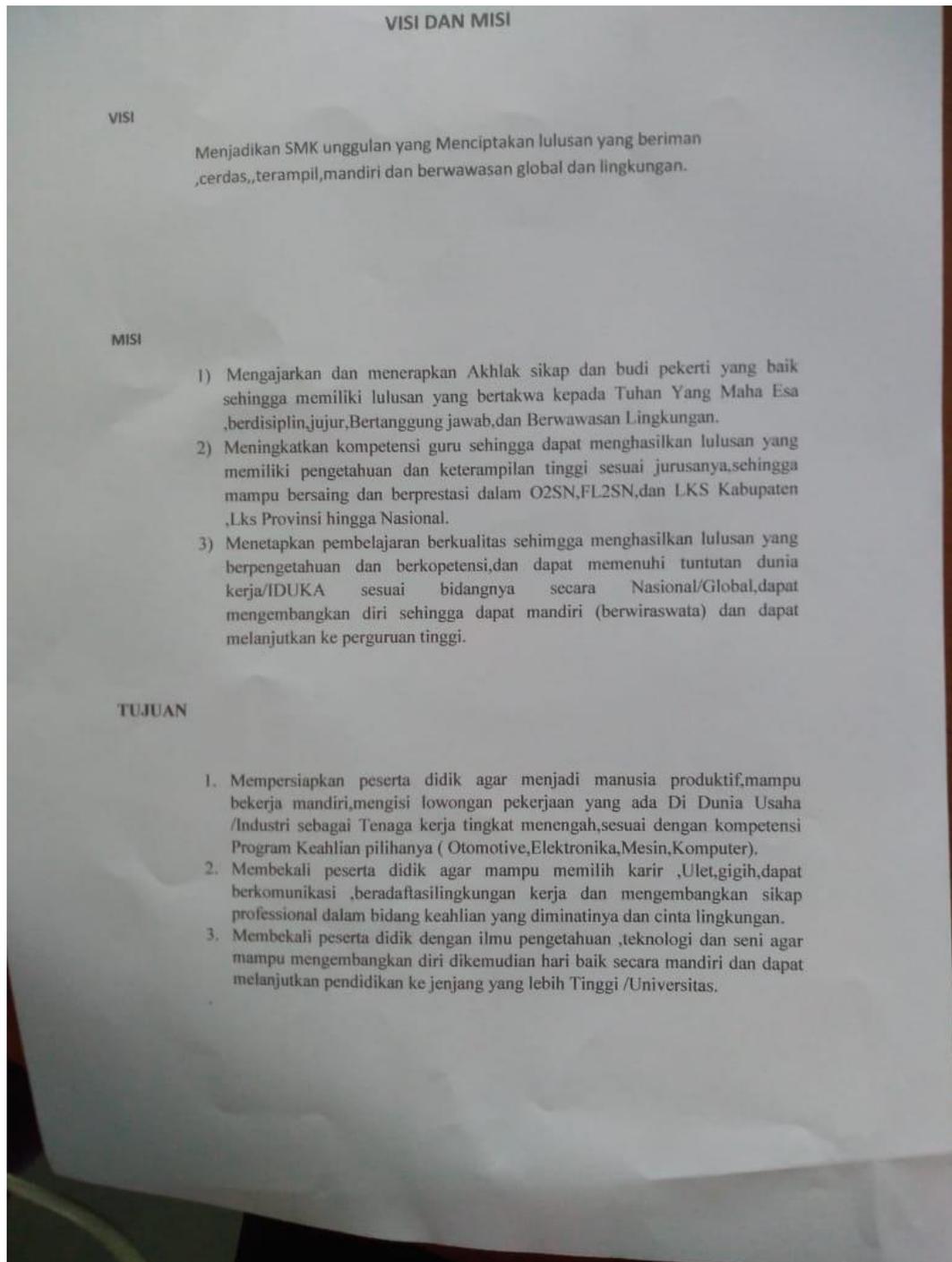


Lampiran

1. Foto penulis di lokasi penelitian



2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah



Lampiran 3.

PEDOMAN OBSERVASI

No	Hal Yang Diamati	Check List	
1	Visi dan Misi		
2	Sarana Prasarana		
3	Kursi		
4	Meja		
5	Rak Buku		
6	Alat Kebersihan		
7	Koleksi Bahan Pustaka		
8	Tata Terbit Perpustakaan		

Hasil wawancara dengan Pengelolaan perpustakaan sekolah di SMK Negeri 1 Pancur Batu

1. Bagaimana keadaan perpustakaan di sekolah?
2. Buku apa saja yang ada di perpustakaan?
3. Berapa banyak jumlah buku?
4. Apa ada daftar peminjam buku?
5. Bagaimana jadwal buka tutupnya?
6. Bagaimana hasil pemanfaatan perpustakaan di sekolah ini? Apakah sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan peserta didik?
7. Berapa banyak peserta didik yang datang setiap hari?
8. Selama Ibu menjabat sebagai pengelola perpustakaan, apakah ada seorang guru memberi tugas peserta didiknya untuk masuk di perpustakaan?